



**STUDI KOMPARASI ANTARA TERAPI ANTIPIRETIK  
DENGAN TERAPI KOMBINASI ANTIPIRETIK PLUS  
KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN  
SUHU TUBUH PADA PASIEN DEWASA  
DEMAM BERDARAH DENGUE  
DI RS. ATMA JAYA  
2013**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

**SARJANA KEPERAWATAN**

**Disusun Oleh :**

**NAMA : Wilhelmus Thumiang MJ**

**NIM : 2012 – 12 – 075**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN**

**JAKARTA, 2014**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS  
PROGRAM S-1 KEPERAWATAN**

Laporan penelitian  
25 Agustus 2014

Wilhelmus Thumiang MJ

**STUDI KOMPARASI ANTARA TERAPI ANTIPIRETIK DENGAN TERAPI  
KOMBINASI ANTIPIRETIK PLUS KOMPRES HANGAT TERHADAP  
PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM BERDARAH  
DENGUE DIRUANG PERAWATAN DEWASA RS. ATMA JAYA, JAKARTA  
2014**

x + 57 halaman, 8 tabel, 12 lampiran

**ABSTRAK**

Suhu tubuh mencerminkan keseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas dari tubuh, yang diukur dalam unit panas yang disebut derajat. Suhu tubuh yang di atas rentang normal dalam bahasa umum disebut demam, yang dapat disebabkan oleh berbagai infeksi bakteri salah satunya Demam Berdarah Dengue (DBD). Demam dapat meningkatkan laju metabolisme, sehingga memerlukan penanganan yang segera dengan menggunakan terapi antipiretik atau kompres hangat. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan antara terapi antipiretik dengan terapi kombinasi antipiretik plus kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh di ruang rawat inap dewasa RS. Atma Jaya dengan desain deskriptif komparatif. Penelitian dilakukan dimulai bulan Juli – Agustus 2014. Subjek pada penelitian ini adalah semua pasien dewasa yang mengalami demam berdarah dan terjadi peningkatan suhu tubuh  $\geq 37,8$  °C dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 8 responden terbagi menjadi 2 kelompok. Pengambilan subjek penelitian secara *purposive sampling* dengan alat pengumpulan data berupa lembar observasi. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan t-test, didapatkan nilai p : 0,720 ( $> 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara terapi antipiretik dengan terapi kombinasi antipiretik plus kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh, namun berdasarkan tabel frekuensi didapatkan bahwa penurunan suhu tubuh lebih cepat terjadi pada pemberian terapi kombinasi antipiretik plus kompres hangat. Untuk itu diharapkan perawat dapat memberikan terapi kompres hangat pada pasien yang mengalami demam dan diharapkan bagian komite keperawatan dapat membuat SOP terkait penurunan demam pada orang dewasa serta melakukan sosialisasi secara berkesinambungan.

Keywords : Antipiretik, Kompres Hangat, Suhu Tubuh, Pasien Demam Berdarah Dengue.

Daftar pustaka :16 buku, 9 jurnal (2000 – 2014)

**HIGHT SCHOOL HEALTH SCIENCE SINT CAROLUS  
S-1 NURSING PROGRAM**

Research Report  
August 25, 2014

Wilhelmus Thumiang MJ

**COMPARATIVE STUDY BETWEEN ANTIPYRETIC THERAPY WITH  
COMBINATION THERAPY ANTIPYRETIC PLUS WARM COMPRESSES TO THE  
DECREASE IN BODY TEMPERATURE IN PATIENT WITH DENGUE  
HEMORAGIC FEVER IN ADULT CARE HOSPITAL ROOM. ATMA JAYA,  
JAKARTA 2014**

XI + 57 Pages, tables, 12 Attachment

**ABSTRACT**

Body temperature reflects the balance between production and heat dissipation of body heat is measured in units called degrees. Body temperature above the normal range in common parlance is called fever can be caused by a variety of bacterial infections one of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Fever can increase metabolic rate, thus requiring immediate treatment with antipyretic therapy or warm compresses. The aim of research was to compare the ratio between antipyretic therapy with combination therapy antipyretic plus warm compresses to decrease body temperature in the room adult at inpatient Atma Jaya hospital with comparative descriptive design. The study was conducted starting in July – 2nd week at August 2014. Subjects in this study were all adult patients with dengue fever and an increase in body temperature  $\geq 37.8$  0 C with a number of research subjects as much as 8 respondents divided into 2 groups. Making the subject of research by purposive sampling with data collection tools such as observation sheets. Based on statistical test by using t-test, p value: 0,720 ( $> 0.05$ ), which means there is no significant difference between treatment with combination therapy antipyretic antipyretic plus warm compresses to the decrease in body temperature, but based on a frequency table shows that the decrease in temperature body occurs faster in combination antipyretic therapy plus warm compresses. It is expected to nurse can give a warm compress therapy in patients who have a fever and are expected part of nursing committee can make SOP related decline of fever in adults as well as to socialize on an ongoing basis.

Keywords: Antipyretics, Warm Compress, Body Temperature, Dengue Hemorrhagic Fever Patients.

Bibliography: 16 books, 9 journals (2000-2014)

## HALAMAN PERNYATAAN ORSISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wilhelmus Thumiang MJ

NIM : 2012 – 12 – 075

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa program penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya akan bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Jakarta, 23 September 2014

  
(Wilhelmus Thumiang MJ)

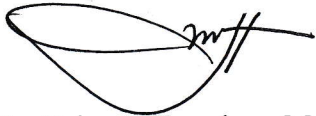
**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**STUDI KOMPARASI ANTARA TERAPI ANTIPIRETIK  
DENGAN TERAPI KOMBINASI ANTIPIRETIK PLUS  
KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH  
PADA PASIEN DEWASA DEMAM BERDARAH DENGUE DI RS  
ATMA JAYA**

Telah di setujui dan di uji dihadapan tim penguji laporan penelitian  
Program S1 Keperawatan **Sint Carolus**

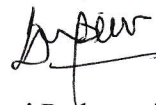
Jakarta, Agustus 2014

Pembimbing Metodologi



(Dr. Yohanes Temaluru, M.Psi)

Pembimbing Materi



( Fransiska Dewi Prabawati, M. A. N)

Mengetahui

Koodinator M.A Riset Keperawatan



( E.Sri Indiyah, MKes )

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PANITIA SIDANG  
UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus**

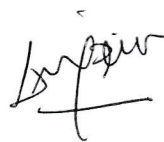
Jakarta, Agustus 2014

Ketua



(Fitriana Suprapti, M.A.N)

Anggota



(Dewi Prabawati, M. A. N)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

- Nama : Wilhelmus Thumiang MJ
- Tempat / Tanggal Lahir : Senakin / 31 Mei 1990
- Alamat Rumah : Jl. Raya Pasar Senakin No.75, RT/RW : 02.  
Kecamatan Sengah Temila. Kabupaten Landak.  
Kalimantan Barat
- Alamat Institusi : Jalan Pluit Raya no. 2. Penjaringan. Jakarta Utara
- Pekerjaan : Perawat
- Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri 5 Senakin, Kecamatan Sengan Temila, Kal-Bar, 1995 - 2001
  2. SMP Negeri 1 Senakin, Kecamatan Sengan Temila, Kal-Bar, 2001 - 2004
  3. SMA Negeri 1 Senakin, Kecamatan Sengah Temila, Kal-Bar, 2004 - 2007
  4. Akper Yayasan RS Jakarta, 2009 - 2012
  5. STIK Sint Carolus, Jakarta, 2013 hingga sekarang.
- Riwayat pekerjaan :
1. Oktober 2012 – Juni 2013 perawat pelaksana di ruang Melati, perawatan Penyakit Dalam RS. Atma Jaya
  2. Juli 2013 – Desember 2013 perawat pelaksana diruang Kelas Vip, 1 dan 2 Djaya Sapoetra, ruang gabungan : pasien pasca bedah, anak dan penyakit dalam RS. Atma Jaya
  3. Januari 2014 – sekarang sebagai perawat pelaksana di Instalasi Gawat Darurat RS. Atma Jaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat yang diberikanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Antara Terapi Antipiretik dengan Kombinasi Antipiretik Plus Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Dewasa DBD Di Rumah Sakit Atma Jaya ”. laporan penelitian ini untuk memenuhi tugas mata ajar riset keperawatan.

Laporan penelitian ini dapat disusun berkat dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga laporan penelitian ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Asnet Leo Bunga, S.Kp., M.Kes, selaku Ketua STIK Sint Carolus Jakarta.
2. Ibu Justina Atik, Mkep,Sp.Mat., sebagai Ketua Program S1 Keperawatan STIK Sint Carolus Jakarta.
3. Ibu E. Sri Indiyah Supriyanti, S.Kp., M.Kes, selaku coordinator Metodologi riset STIK Sint Carolus Jakarta yang selalu mengarahkan kami untuk dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik.
4. Ibu Fransiska Dewi Prabawati, M.A.N, selaku pembimbing materi riset Keperawatan yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan.
5. Ibu Fitriana Suprapti, M.A.N, selaku penguji proposal riset keperawatan yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak Dr. Yohanes Temaluru,M.Psi, selaku pembimbing metodologi riset yang telah dengan sabar selalu memberikan pengarahan kepada kami.
7. dr. L. Irwan Susanto,SE, Direktur Utama RS. Atma Jaya, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini di RS. Atma Jaya.
8. Ibu Christina Sinaga, M.Kes. selaku kepala bidang keperawatan RS. Atma Jaya, yang telah mendukung penuh dalam melakukan penyusunan laporan penelitian ini.



9. Seluruh rekan rekan mahasiswa program S1 Keperawatan Sint Carolus jalur B kelas RS. Atma Jaya angkatan 2012 yang telah memberikan semangat serta masukan dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
10. Teman – teman di Instalasi Gawat Darurat yang selalu mensupport dalam penulisan laporan penelitian ini
11. Pihak perpustakaan yang banyak membantu penulis untuk mendapatkan sumber literatur.
12. Seluruh rekan perawat di Rumah Sakit Atma Jaya yang telah bersedia membantu, memberikan, masukan, dalam penyusunan proposal penelitian ini.
13. Seluruh rekan-rekan S1 Keperawatan Jalur B kelas Atma Jaya angkatan 2012 yang telah memberikan semangat serta masukan dalam menyelesaikan laporan penelitian ini
14. Orangtua tercinta, saudara–saudariku tersayang yang telah banyak mendukung, mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
15. Untuk para sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan proposal ini.

Peneliti berharap semoga penelitian ini berguna bagi kita semua khususnya bagi tenaga perawat. Penulisan laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu demi kesempurnaan laporan penelitian ini, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Jakarta, Agustus 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Lembar orisinalitas</b> .....	<b>ii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>iii</b>
<b>Abstrac</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman pengesahan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Riwayat Hidup</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar lampiran</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latarbelakang .....	1
B. Masalah penelitian .....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Ruang lingkup penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Konsep suhu tubuh.....	7
B. Konsep Demam Berdarah <i>Dengue</i> .....	14
C. Konsep Penanganan Demam .....	18
D. Konsep cara pengukuran suhu tubuh .....	21

E. Konsep Kompres Hangat .....	23
F. Penelitian terkait .....	25

### **BAB III KERANGKA KONSEP**

A. Kerangka konsep .....	29
B. Hipotesis .....	30
C. Defenisi operasional .....	31

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

A. Desain penelitian .....	34
B. Subjek penelitian .....	35
C. Tempat dan waktu penelitian .....	36
D. Etika penelitian .....	36
E. Alat pengumpulan data .....	36
F. Metode pengumpulan data .....	37
G. Validitas dan realibilitas .....	40
H. Tehnik analisa data .....	41
I. Jadwal kegiatan .....	42

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran RS. Atma Jaya .....	43
B. Pelaksanaan penelitian .....	44
C. Hasil Penelitian .....	44
D. Pembahasan .....	48
E. Keterbatasan penelitian .....	51

### **BAB VI PENUTUP**

J. Kesimpulan .....	52
K. Saran .....	53

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

- 2.1. Suhu yang direkomendasikan untuk kompres hangat dan dingin**
- 3.1. Bagan kerangka konsep**
- 4.1. Desain penelitian**
- 5.1. Data demografi subjek penelitian**
- 5.2. Selisih penurunan suhu tubuh antara terapi antipiretik dengan terapi kombinasi antipiretik plus kompres hangat**
- 5.3. Uji Normalitas**
- 5.4. Uji T-test (Independen sample test) : Perbandingan antara terapi antipiretik dengan terapi kombinasi antipiretik plus kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal kegiatan penelitian**
- Lampiran 2 : Persetujuan ijin penelitian**
- Lampiran 3 : SAK (Standar Asuhan Keperawatan) Demam Berdarah Dengue**
- Lampiran 4 : SOP (Standar Operasional Prosedur) Kompres Hangat**
- Lampiran 5 : SOP (Standar Operasional Prosedur) Memberikan Obat Oral**
- Lampiran 6 : SOP (Standar Operasional Prosedur) Menambahkan Obat  
Dalam Infus**
- Lampiran 7 : SOP (Standar Operasional Prosedur) Mengukur Suhu Tubuh**
- Lampiran 8 : Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kelompok Antipiretik dan  
Kelompok Antipiretik Plus Kompres Hangat**
- Lampiran 9 : Formulir Penjelasan Penelitian**
- Lampiran 10 : Formulir Persetujuan Menjadi Responden**
- Lampiran 11 : Lembar Observasi**
- Lampiran 12 : Hasil *Uji Normalitas***
- Lampiran 13 : Hasil Uji Analisis Dengan *T-test (Independen Sample Test)***